

Sosialisasi Pemanfaatan dan Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Siswa SMP Negeri Salu Simbuang

Ni Made Pratiwi¹, Sofiah², Najib Ali Hasyim³, Irghie Fianto Pakedeng⁴, Wulandari⁵, Abdul Zahir⁶, Abdullah Syukur⁷

¹²³⁴⁵⁶Universitas Cokroaminoto Palopo

¹nimadepratiwi04@gmail.com,

²sfiah4128@gmail.com,

³najibali2703@gmail.com,

⁴irghiefianto003@gmail.com,

⁵wulanumat@gmail.com,

⁶abdulzahir86@uncp.ac.id,

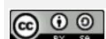
⁷abdullah.syukur07@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

Artificial Intelligence, Literasi Digital, Sosialisasi, dan Pendidikan

Copyright © 2025
The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya yaitu *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan yang berkembang terus dengan cepat ke berbagai sektor termasuk pendidikan. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai konsep, pemanfaatan, serta dampak positif dan negatif AI. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui sosialisasi pemanfaatan dan *dampak artificial intelligence* (AI) di SMP Negeri Salu Simbuang.. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 6 November 2025, melalui kerja sama antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *participatory training* yang melibatkan pemaparan materi, demonstrasi penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran, serta evaluasi melalui kuis dan diskusi interaktif. Peserta kegiatan berjumlah 27 orang yang terdiri atas siswa, guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar *Artificial Intelligence*, pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran, serta kesadaran terhadap dampak positif dan negatif penggunaan AI. Selain itu, keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi AI sebagai media pendukung pembelajaran juga mengalami peningkatan. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet, kegiatan ini dinilai berjalan efektif dan mendapat respons positif dari peserta. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini berpotensi mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat literasi digital di lingkungan sekolah.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital di era modern mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan. Salah satu bentuk teknologi yang saat ini berkembang dengan cepat adalah *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Teknologi ini telah diterapkan dalam berbagai sektor, seperti industri, ekonomi, layanan publik, hingga pendidikan, karena kemampuannya dalam membantu aktivitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien (Sunarti, 2024).

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan *artificial intelligence* semakin banyak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. AI dimanfaatkan dalam bentuk sistem pembelajaran adaptif, asisten virtual, serta sistem penilaian otomatis. Kehadiran teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih personal, karena materi dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa (Isnain, 2025). Apabila dimanfaatkan secara tepat, AI berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong kreativitas peserta didik, serta membantu guru dalam merancang materi ajar yang lebih inovatif.

Namun demikian, perkembangan teknologi AI yang begitu cepat belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat pemahaman yang memadai, khususnya di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Sebagian siswa masih menggunakan teknologi AI tanpa memahami cara kerja, manfaat, serta dampak yang dapat ditimbulkannya. Rendahnya literasi digital ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketergantungan berlebihan terhadap teknologi, penggunaan AI secara tidak bijak, serta menurunnya kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi informasi yang dihasilkan oleh AI.

SMP Negeri Salu Simbuang sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan siswa agar mampu menghadapi perkembangan teknologi secara bijak. Berdasarkan hasil pengamatan awal, diketahui bahwa pemahaman siswa di SMP Negeri Salu Simbuang terkait *artificial intelligence* masih terbatas, khususnya dalam hal pemanfaatannya untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta pemahaman terhadap dampak positif dan negatif penggunaannya. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukatif yang terencana untuk meningkatkan literasi digital siswa.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Pemanfaatan dan Dampak *Artificial Intelligence* (AI) pada Siswa SMP Negeri Salu Simbuang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar AI, contoh penerapannya dalam bidang pendidikan, serta dampak yang dapat ditimbulkan dari penggunaannya. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu memanfaatkan teknologi AI secara bijak, bertanggung jawab, dan mendukung proses pembelajaran.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi semata, tetapi juga memiliki pemahaman yang kritis terhadap perkembangan *artificial intelligence*. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang memiliki literasi digital yang baik, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu memanfaatkan teknologi AI secara positif dalam dunia pendidikan.

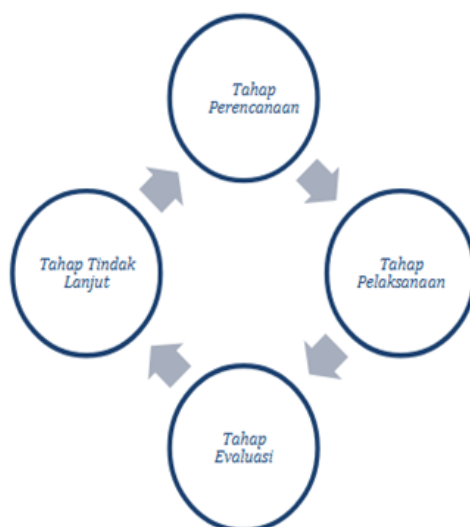
Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi pemanfaatan dan dampak artificial intelligence di SMPN Salu Simbuang serupa dengan yang dilakukan oleh Budiarti & Alwendi (2025) yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *participatory training*. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai proses pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi peserta, serta perubahan pemahaman siswa terhadap konsep dan pemanfaatan AI setelah mengikuti sosialisasi.

Pendekatan *participatory training* dipilih karena menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Peserta tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam diskusi, praktik penggunaan aplikasi AI, serta refleksi terhadap dampak positif dan negatif teknologi AI dalam pembelajaran. Metode ini dinilai tepat untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan literasi digital.

Pengumpulan data pada kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain pengamatan langsung, diskusi, dan sesi tanya jawab, serta evaluasi melalui kuis. Teknik observasi digunakan untuk melihat tingkat partisipasi, antusiasme, dan tanggapan peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Diskusi dan tanya jawab dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Sementara itu, kuis dan permainan edukatif digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Diagram Metode penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi : identifikasi kebutuhan siswa dan guru terkait pemahaman tentang AI, penentuan materi sosialisasi seperti konsep dasar AI, contoh penerapan AI di dunia pendidikan, penyusunan modul dan panduan materi sebagai acuan dalam sosialisasi, penyusunan jadwal kegiatan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan secara terstruktur.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan yang melibatkan siswa maupun guru, meliputi penyampaian materi mengenai konsep dasar, manfaat, serta jenis aplikasi AI yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pemateri juga menunjukkan pemanfaatan berbagai AI tools seperti Gemini, Chat GPT, hingga aplikasi Kahoot untuk membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan dengan berbasis permainan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat pemahaman peserta dan efektivitas sosialisasi melalui observasi saat praktik, serta melalui games edukatif dan tanya jawab yang menguji kembali penguasaan materi.

4. Tahap Tindak Lanjut

Tindak lanjut berupa rekomendasi integrasi AI dalam proses pembelajaran di kelas, guru diberikan panduan penggunaan AI agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan aman bagi siswa. Selain itu, perencanaan pelatihan lanjutan untuk

memperdalam kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan berbagai aplikasi AI.

Hasil

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan dan dampak artificial intelligence (AI) dilaksanakan pada tanggal 6 November 2024 di SMP Negeri Salu Simbuang dengan melibatkan 27 siswa sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan bertempat di ruang kelas sekolah dan dikemas melalui beberapa aktivitas, meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui kuis dan permainan edukatif. Secara umum, kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama antara tim pelaksana dan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama



Gambar 3. Pemaparan materi

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa sebelum sosialisasi dilaksanakan, sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai *artificial intelligence* dan belum mengetahui penerapannya secara langsung dalam proses pembelajaran. Menanggapi kondisi tersebut, solusi yang diberikan kepada mitra adalah penyampaian materi secara terstruktur mengenai konsep dasar AI, contoh penerapannya di bidang pendidikan, serta pemaparan dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi AI. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mudah dipahami.

Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dalam memanfaatkan teknologi AI, tim pelaksana memberikan solusi berupa demonstrasi serta praktik langsung penggunaan beberapa aplikasi AI, seperti ChatGPT, Gemini AI, dan Kahoot. Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi tersebut secara bergantian dengan pendampingan dari tim pelaksana. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam memanfaatkan AI secara tepat untuk menunjang kegiatan belajar.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mitra, antara lain perbedaan tingkat pemahaman antar siswa, keterbatasan jumlah perangkat, serta keterbatasan akses jaringan internet di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana menerapkan sistem kerja kelompok sehingga satu perangkat dapat digunakan bersama oleh beberapa siswa. Selain itu, materi dan praktik penggunaan aplikasi AI disampaikan secara bertahap dan diulang pada bagian-bagian penting agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui kuis dan permainan edukatif menunjukkan bahwa solusi yang diberikan kepada mitra memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan evaluasi dengan baik dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi AI. Keaktifan siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab juga menunjukkan meningkatnya minat serta kesadaran mereka terhadap pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab.

Dari aspek keberlanjutan, solusi yang diberikan kepada mitra tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada dampak jangka panjang. Tim pelaksana memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mulai mengintegrasikan pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran secara bertahap. Guru juga diberikan panduan dasar terkait penggunaan AI sebagai media pendukung pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat terbentuk budaya pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, peningkatan kualitas pembelajaran, serta meningkatnya kesadaran terhadap penggunaan *artificial intelligence* secara etis di lingkungan sekolah.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan dan dampak *artificial intelligence* (AI) yang dilaksanakan di SMP Negeri Salu Simbuang pada tanggal 6 November 2024 dapat disimpulkan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, pemahaman siswa terhadap konsep dasar *artificial intelligence*, pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran, serta dampak positif dan negatif penggunaannya mengalami peningkatan. Penerapan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *participatory training* memberikan kontribusi positif karena mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, praktik langsung, dan evaluasi pembelajaran.

Solusi yang diberikan kepada mitra berupa penyampaian materi secara sistematis, praktik langsung penggunaan aplikasi AI, serta pendampingan selama kegiatan berlangsung terbukti membantu mengatasi keterbatasan pemahaman siswa. Meskipun masih dijumpai kendala berupa keterbatasan perangkat dan akses jaringan internet, kegiatan tetap dapat dilaksanakan secara optimal melalui pengelolaan peserta dan pendampingan bertahap. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital siswa serta membuka peluang pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah, sehingga kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Budiarti, L., & Alwendi. (2025). Sosialisasi Penggunaan AI dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(4), 37–46.
- Isnain, N. (2025). Implementasi Artificial Intelligence dalam Sektor Pendidikan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(2), 3175–3182.
- Sunarti, S. (2024). Transformasi Pembelajaran Digital Dengan Artificial Intelligence. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 85–96.